

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa untuk masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Di era globalisasi seperti saat ini cara perusahaan untuk mengetahui tingkat perkembangan perekonomian dapat dilihat dari meningkatnya persaingan para pelaku ekonomi yang bergerak dalam bidang jasa maupun industri perdagangan. Dalam persaingan perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi, perubahan yang dimaksud yaitu dalam perkembangan produk yang dijual karena tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Perkembangan produk merupakan upaya perusahaan dalam menciptakan produk baru yang belum ada dipasaran serta pengembangan dalam memodifikasi produknya dengan inovasi terbaru. Perusahaan perlu menciptakan produk yang unik dan khas dengan ide-ide kreatif dari semua pihak yang ada di dalam perusahaan agar dapat bersaing dengan produk perusahaan lain. Sehingga dengan pengembangan tersebut perusahaan selalu dapat memenuhi tuntutan pasar dan menyesuaikan dengan selera konsumen saat ini serta meningkatkan laju pertumbuhan perusahaan dalam peningkatan keuntungan. Semua itu dapat berjalan dengan baik bila perusahaan mampu

meningkatkan penjualannya serta mengontrol perputaran persediaannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Farhana, 2016).

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang ditunjukkan dengan tinggi rendahnya keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, aset dan modal saham (Fahmi, 2016). Profitabilitas menunjukkan hasil akhir dari operasional perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas memiliki pengaruh penting dalam menjalankan usaha karena dengan melihat seberapa besar profitabilitas, maka perusahaan dapat memprediksi apakah usaha yang dijalankan memiliki prospek yang bagus atau tidak di masa yang akan datang (Kasmir, 2008). Baiknya prospek yang dimiliki perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi para investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga perusahaan dapat memperluas usahanya, sedangkan jika profitabilitas rendah maka investor tentu akan menarik modal yang diinvestasikan dan memilih perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Assets*). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Hanafi, 2014). Indikator rasio yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva (Fahmi, 2011). Total aktiva terdapat dua bagian yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap, dimana persediaan termasuk ke dalam aktiva lancar. Maka dari itu penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas perusahaan (Rahayu, 2014).

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali persediaan berputar dalam satu periode (Ristono, 2018). Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin baik keadaan perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran persediaan maka semakin tidak baik kondisi perusahaan. Perputaran persediaan ini memiliki pengaruh penting bagi profitabilitas, karena jika persediaan dikelola dengan baik maka perusahaan dapat meningkatkan efektivitas perusahaan secara optimal yang menyebabkan meningkatnya profitabilitas. Didukung dari penelitian Farhana (2016) menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian Bangun (2018) menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tidak hanya perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini didukung dengan penelitian Farhana (2016) menemukan terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat kenaikan penjualan atau tingkat kemampuan perusahaan menjual barang dagang dari tahun ke tahun (Kusuma, 2017). Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan, maka pendapatan perusahaan akan meningkat begitu pula sebaliknya. Untuk melakukan penjualan, perusahaan juga harus menjamin tersedianya persediaan yang mencukupi. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan penjualan yang lemah, sebaliknya perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan penjualan yang tinggi. Dengan mengetahui seberapa besar fluktuasi penjualan dapat memprediksi

besarnya keuntungan yang akan diperoleh. Hal ini didukung dengan penelitian Triaryati (2018) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian Miswanto (2017) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini karena studi pendahuluan menunjukkan bahwa terjadi ketidakkonsistenan antara teori, dimana pada sub sektor makanan dan minuman perputaran persediaan pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar 5 kali dan mengalami peningkatan tahun 2018 sebesar 12 kali. Sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2017 sebesar 22% dan tahun 2018 sebesar 2%. Selain itu peningkatan perputaran persediaan tidak diikuti dengan peningkatan penjualan, dilihat pada lampiran 02. Kondisi ini bertentangan dengan temuan studi Ristono (2009) bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan perusahaan maka keuntungan perusahaan akan meningkat demikian juga semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin tinggi juga laba perusahaan. Namun sejalan dengan penelitian Bangun (2018) menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Rahayu (2014) menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian masalah diatas dan ketidakkonsistenan temuan empiris yang menjelaskan profitabilitas perusahaan, maka penting dan menarik dilakukan penelitian lebih lanjut yang dirumuskan dengan judul **Pengaruh Perputaran**

Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil data tahun 2016 sampai 2018.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Terjadi ketidakkonsistenan dimana perputaran persediaan meningkat tetapi profitabilitas menurun.
2. Terjadi ketidakkonsistenan dimana perputaran persediaan meningkat tetapi pertumbuhan penjualan menurun.
3. Adanya hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka penelitian ini memfokuskan pada permasalahan mengenai perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi yang lebih banyak serta pengembangan lebih luas dalam bidang ilmu ekonomi lebih menghusus di bidang manajemen keuangan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan mahasiswa dan masyarakat luas mengenai ilmu ekonomi lebih menghusus di bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak manajemen perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan informasi dan referensi dalam meningkatkan keuntungan.

